

REAL EARNINGS MANAGEMENT AND ACCRUAL BASED EARNINGS MANAGEMENT ON MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA

Dedi Adieb Nugroho
Universitas Mercubuana, Jakarta
e-mail: dedi_1412@yahoo.co.id

Abstract

Earnings Management is a management action to intervene in the process of preparing financial statements with a view to improving their well-being personally and also the interests of the company. Real earnings management and accrual based earnings management are two interchangeable tools depending on the level of each of the two charges of the earnings management tool. Zang (2012) have shown empirically the existence of trade-off or exchange between two devices such strategies. This study the manipulation of real activity proxied follow Rowchodhury models (2006), while the manipulation of accruals proxies by accruals discretionally using Jones(1991) model.

This study aims to empirically prove the existence of a manufacturing company in Indonesia indications for two earnings management tool. The period of observation period was 3 years (2010-2012) and the method of statistical analysis used is multiple regression.

These results indicate that the sample of manufacturing firms in Indonesia in the period of observation using two strategies, real earnings management and accruals based earnings management on the relative costs of each strategy. Audit tenure and accounting flexibility in sample firms are more likely at higher levels using accrual-based manipulation. KAP Big4 more likely a higher level in using of real earnings management. Financial Distress and ownership institution tend to use accrual-based earnings management at a higher level.

Keywords: *Real earnings management, accrual based earnings management, audit tenure, KAP Big4, accounting flexibility, financial distress and ownership institution.*

REAL EARNINGS MANAGEMENT DAN EARNINGS MANAGEMENT BERBASIS ACCRUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Oleh:
Dedi Adieb Nugroho
(Universitas Mercubuana, Jakarta)

Abstrak

Earnings Management merupakan tindakan manajemen untuk melakukan campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya secara pribadi dan juga kepentingan perusahaan. Manipulasi aktifitas riil dan manipulasi akrual merupakan dua alat yang saling menggantikan tergantung dari tinggi rendahnya masing-masing biaya dua alat manajemen laba tersebut. Zang(2012) telah membuktikan secara empiris adanya *trade off* atau pertukaran antara dua alat strategi tersebut. Pada penelitian ini manipulasi aktifitas riil diprosksikan mengikuti model Rowchodhury(2006), sedangkan manipulasi berbasis akrual diprosksikan dengan Diskresional akrual menggunakan model Jones(1991).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia adanya indikasi penggunaan dua alat manajemen laba. Adapun masa periode pengamatan adalah 3 tahun(2010-2012) dan metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada sampel perusahaan manufaktur di Indonesia pada periode pengamatan menggunakan dua strategi manajemen laba yaitu manipulasi aktifitas riil dan manipulasi akrual berdasarkan atas biaya relatif dari masing-masing strategi. Pada biaya manipulasi berbasis akrual yaitu *Audit tenure* dan fleksibilitas akuntansi pada perusahaan sampel lebih cenderung pada tingkat yang lebih tinggi menggunakan manipulasi berbasis akrual tetapi untuk KAP Big4 lebih cenderung ketingkat yang lebih tinggi dalam penggunaan kegiatan manipulasi aktifitas riil. Sedangkan untuk biaya manipulasi aktifitas riil yaitu *Financial Distress*, dan kepemilikan institusi cenderung menggunakan manipulasi berbasis akrual pada tingkat yang lebih tinggi.

Keywords : Manipulasi aktifitas riil, manipulasi berbasis akrual,*audit tenure*,KAP Big4, fleksibilitas akuntansi, *financial Distress*, dan kepemilikan institusi.